

BAB III

METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode penelitian

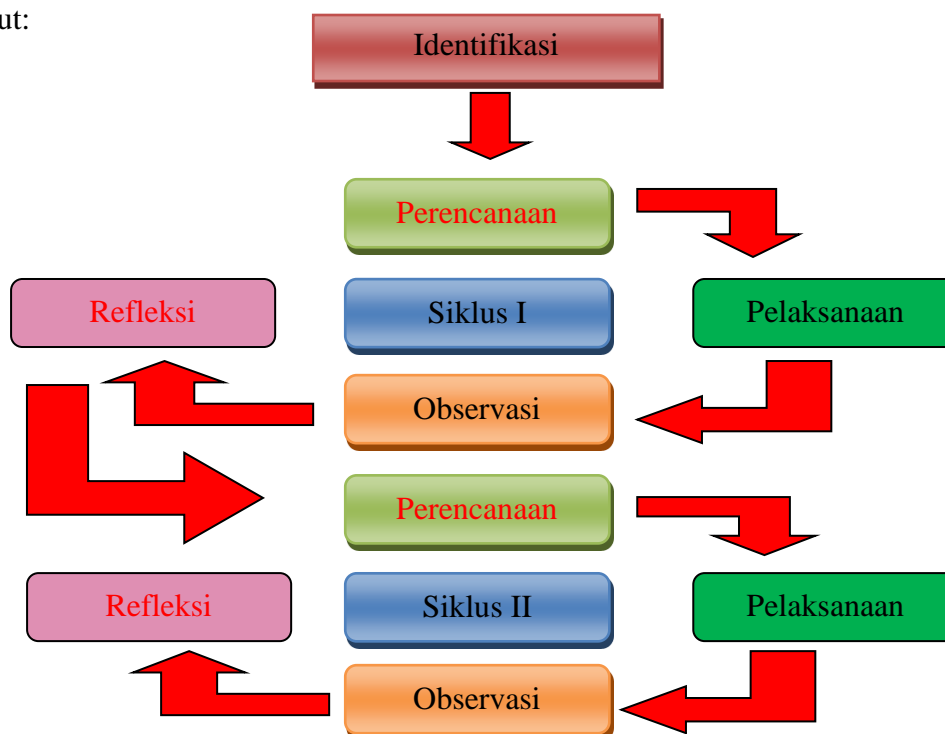
Penelitian ini dilakukan untuk lebih menjelaskan pemahaman tentang penelitian tindakan kelas, upaya peningkatan kualitas pembelajaran IPS disekolah dasar melalui pendekatan model *cooperatif Learning*.

Tujuan utama Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Hermawan R. Dkk (2010:88) bahwa penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan layanan guru dalam aktivitas belajar.

B. Desain Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian Tindakan Kelas (class Room Action Research) yang dikembangkan oleh kemmis dan carr (1986), penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan penelitian didalam kelas yang bertujuan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian tindakan juga digambarkan sebagai suatu proses pengkajian berdaur (cyclical) yang dinamis terdiri dari empat aspek yaitu perencanaan tindakan, observasi, dan refleksi (kemmis dan Mc. Taggart, 1982). Dapat digambarkan dalam bagan PTK sebagai berikut:



Bagan 3.1

Alur Penelitian Tindakan Kelas

Adaptasi Kemmis dan Taggart (1998/1999)

Pengertian siklus pada bagan diatas adalah satu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*implementation*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflektion*). Untuk pelaksanaan penelitian sesungguhnya, jumlah siklus sangat bergantung pada pelaksanaan yang akan diselesaikan. Apabila tujuan penelitian belum tercapai maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya. Namun sebaliknya apabila penelitian sudah tercapai maka penelitian akan dihentikan setelah siklus terakhir selesai.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan Penelitian ini dilaksanakan di SDN “X” Kecamatan “X” Kota Bandung. Tepatnya kelas IV A. Sekolah ini dipimpin oleh seorang kepala sekolah bergelar S2. sekolah ini memiliki lokasinya sangat strategis yang berada di dalam kampus X.

D. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN “X” Kecamatan “X” kota Bandung Tahun Akademik 2014/2015 dengan jumlah peserta didik sebanyak 30 orang yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 15 orang perempuan.

E. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-April 2015 dikelas VI semester ganjil Tahun pelajaran 2014/2015.

F. Instrumen Penelitian

Adapun instrument penelitian yang digunakan adalah:

1. Instrumen Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang didalamnya memuat lembar kerja peserta didik (LKPD)

2. Instrumen pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data yang digunakan terdiri dari dua jenis yaitu tes dan non tes.

a. **Tes**

Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah selesai menerima pembelajaran dengan model kooperatif tipe team quiz.

b. **Non tes** yang terdiri dari :

- 1) **Observasi**, suatu teknik evaluasi yang menginventarisasikan data tentang sikap dan kepribadian peserta didik dalam kegiatan belajarnya dan untuk mendapatkan gambaran yang berkaitan dengan aktifitas peserta didik, kerjasama peserta didik, kepemimpinan dan sikap demokrasi.
- 2) **Wawancara**, suatu cara yang mengumpulkan data yang sering kita gunakan dalam hal kita menginginkan mengorek suatu yang bila dengan cara angket atau cara lainnya belum bisa terungkap atau belum jelas (Ruseffendi, 1988, hlm 109).

G. Prosedur Penelitian

Penelitian kelas ini direncanakan dalam dua siklus, dalam menerapkan pembelajaran pada setiap siklusnya dilakukan sesuai dengan kemajuan atau perubahan yang telah dicapai pada siklus sebelumnya, akan tetapi apabila setelah pelaksanaan dua siklus, ternyata tujuan penelitian yang akan diteliti belum mencapai pada sasarannya maka akan dilanjutkan pada siklus berikutnya prosedur untuk tiap siklus dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan

Dalam perencanaan ini kegiatan yang akan dilakukan adalah:

- a. Mensosialisasi model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* kepada guru kelas tempat subyek penelitian belajar.
- b. Membuat skenario pembelajaran yang berorientasi pada model kooperatif tipe *Team Quiz*.
- c. Tahap pendahuluan
 - 1) Menyusun model pembelajaran berdasarkan model kooperatif tipe *Team Quiz*.
 - 2) Menyusun strategi pengelompokan untuk belajar secara berkelompok.
 - 3) Dengan model Tanya jawab, guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.

d. Tahap pengembangan

Adelaide Yunita Nulik, 2015

PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE TEAM QUIZ UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS DI KELAS 4 SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Guru menyajikan masalah dalam bentuk pertanyaan.
 - 2) Menuliskan hipotesis sementara dari peserta didik dipapan tulis dan menghubungkan masalah yang dikaji dengan kehidupan sehari-hari yang mereka alami.
 - 3) Peserta didik dibagi LKPD
 - 4) Peserta didik melakukan diskusi untuk menjawab pertanyaan yang ada pada LKPD.
- e. Tahapan penerapan
- 1) Peserta didik mempresentasikan di depan kelas dari hasil diskusi tersebut.
 - 2) Guru membimbing peserta didik dalam penarikan kesimpulan dengan mengajukan pertanyaan.
 - 3) Guru memberikan penilaian kepada setiap kelompok yang menjalankan persepsi peserta didik tentang konsep yang dipelajari.
 - 4) Memberikan evaluasi yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.

2. Pelaksanaan tindakan

Siklus I, kegiatan yang dilakukan yaitu:

- a. Peneliti (guru pelaksana PTK) melakukan tindakan pembelajaran Siklus I. Guru (observes) melakukan observasi selama pembelajaran berlangsung.
- b. Peneliti bersama-sama dengan guru (observer) menganalisis dan merefleksi pelaksanaan dan hasil tindakan pembelajaran siklus I. Hasil analisis dan refleksi terhadap tindakan Siklus I ini menjadi bahan bagi rekomendasi dan revisi rencana Siklus II

Siklus II, kegiatan yang dilakukan yaitu:

- a. Peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran Siklus II. Guru (observer) melakukan observasi selama pembelajaran berlangsung.
- b. Peneliti bersama-sama dengan guru (observer) menganalisis dan merefleksi pelaksanaan dan hasil tindakan pembelajaran siklus II. Mengkaji hasil eksplorasi peserta didik, melakukan wawancara dengan guru dan peserta didik secara purposif.

3. Observasi dan evaluasi

Pada tahap ini penelitian yang akan dibantu oleh mitra kerja (mitra penelitian) akan melakukan proses observasi terhadap tahap tindakan yang telah dilakukan oleh guru dan peserta didik pada saat proses belajar mengajar dilaksanakan, hal ini akan dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun, dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pada akhir siklus akan dibuat evaluasi yang telah dipersiapkan.

Adelaide Yunita Nulik, 2015

PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE TEAM QUIZ UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS DI KELAS 4 SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada akhir siklus dilakukan evaluasi belajar untuk memenuhi pemahaman atau penguasaan peserta didik terhadap konsep-konsep yang telah dipelajari secara individu.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan pada akhir siklus. Pada tahap ini, peneliti bersama guru pelaksanaan dan hasil yang diperoleh dalam pemberian tindakan pada siklus I, sebagai acuan dalam refleksi ini adalah hasil pbservasi dan evaluasi. Hasil refleksi ini digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki serta menyempurnakan perencanaan dan pelaksanaan tinda pada siklus II. Siklus II pada dasarnya pelaksanaannya hampir sama dengan siklus I, tetapi pelaksanaannya berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Menganalisis tingkat penguasaan dan ketuntasan belajar peserta didik.
- b. Menganalisis hasil observasi mengenai aktifitas peserta didik dan penelitian selama siklus tindakan berlangsung.
- c. Menganalisis sikap peserta didik terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajarinya dengan model kooperatif tipe *Team Quiz*.
- d. Menganalisis wawancara tentang pendapat atau kesan peserta didik terhadap pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Team Quiz*.

5. Teknik Dan Pengumpulan Data

Pelaksanaan analisis data berlangsung selama proses tindakan kelas dan setelah diperoleh data dengan analisis data ini menghasilkan pemahaman tentang tindakan yang telah dilaksanakan. Analisis data dilakukan setelah semua data dari lapangan terkumpul. Proses analisis data dilakukan dengan menelaah seluruh data yang tersedia selama berlangsungnya penelitian hingga akhir pelaksanaan tindakan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu bersifat kualitatif dan kuantitatif. Data yang bersifat kualitatif diperoleh dari hasil evaluasi setelah proses pembelajaran dan dari hasil pengerjaan LKPD, tugas-tugas dan tes selama proses pembelajaran, sedangkan analisis data yang bersifat kuantitatif yaitu menelaah seluruh data yang diperoleh dari seluruh observasi kelas, catatan lapangan dan wawancara.

- a. Sumber data dalam penelitian ini adalah dari guru dan peserta didik.
- b. Jenis data yang akan dicari yakni data kuantitatif dan kualitatif yang terdiri dari hasil belajar dan data hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran.

c. Cara pengumpulan/pengambilan data

Pengambilan data hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode tes yang diberikan setiap berakhirnya siklus. Untuk kepentingan ini, akan digunakan instrumen yang berupa tes tertulis karena bentuk tes ini cocok mengukur atau menilai hasil dari suatu proses belajar yang kompleks dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyusun jawaban sesuai dengan jalan pikirannya sendiri.

Menghitung rata-rata kelas. Menghitung jumlah nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa.

$$x = \frac{\sum x}{\sum n}$$

(Aqib, Z.,2008:40)

Keterangan x :nilai rata-rata

$\sum x$: jumlah semua nilai siswa

$\sum n$: jumlah siswa